

SKEMA SERTIFIKASI USAHA PEKERJAAN KONSTRUKSI SIFAT USAHA SPESIALIS

KLASIFIKASI PERSIAPAN SUBKLASIFIKASI PENYIAPAN LAHAN KONSTRUKSI KODE SUBKLASIFIKASI PL003 KODE KBLI 43120

Nomor Dokumen : GN PERSADA/SS/S/PL003

Nomor Revisi : 1

Tanggal Penerbitan : 17 September 2024

Disiapkan oleh :	Diperiksa oleh :	Disetujui oleh:	
the	flow	A A .	
Adi Gunawan, SE, SH	Ir. Ruslan Rivai, MM	Errika Ferdinata, ST, MM	
Koordinator Sertifikasi	Ketua Komite Skema dan Banding	Ketua Tim Pengarah dan Komite Ketidakberpihakan	



SUBKLASIFIKASI PENYIAPAN LAHAN KONSTRUKSI (PL003)

LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA

CI	PE	CI	Λ١		2
3		OI.	ΑI	LI	3

Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1/1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku sejak	27 Februari 2025
Halaman	1 of 12

Daftar Isi Dokumen

1.	Pendahuluan	1
2.	Ruang Lingkup	1
3.	Prosedur Sertifikasi	1
4.	Data Permohonan Sertifikasi	2
5.	Pelaksanaan Evaluasi/Penilaian	3



SKEMA SERTIFIKASI

Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1/1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku sejak	27 Februari 2025
Halaman	2 of 12

SPESIALIS

STATUS REVISI

No. Revisi	No. Halaman	Bagian/Sub Bagian yang Direvisi	Direview Oleh	Tanggal
1		Penyesuaian Struktur Organisasi dan pelaksanaannya	Koordinator Sertifikasi	27 Februari 2025



SUBKLASIFIKASI PENYIAPAN LAHAN KONSTRUKSI

SKEMA SERTIFIKASI

(PL003) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA

Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1/1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku sejak	27 Februari 2025
Halaman	3 of 12

SPESIALIS

1. Pendahuluan

- 1.1. Skema Sertifikasi ini disusun berdasarkan pada lingkup layanan persubklasifikasi dan per-kualifikasi yang telah diatur dalam Skema Sertifikasi Pekerjaan Konstruksi GN PERSADA/SS/UPK/00000.00
- 1.2. Norma yang telah diatur dalam Skema Sertifikasi Pekerjaan Konstruksi GN PERSADA/SS/UPK/00000.00 tetapi tidak diatur dalam skema ini menjadi persyaratan dalam proses sertifikasi dan permohonan sertifikasi

2. Ruang Lingkup

- 2.1. Dokumen ini digunakan sebagai acuan oleh LSBU GN PERSADA dalam melakukan proses sertifikasi terhadap permohonan sertifikasi Usaha Pekerjaan Konstruksi:
 - 2.1.1. Bersifat Spesialis
 - 2.1.2. Klasifikasi PERSIAPAN
 - 2.1.3. Subklasifikasi PENYIAPAN LAHAN KONSTRUKSI

Kode KBLI 43120

Kode Sub-Klasifikasi PL003

- 2.2. Lingkup Pekerjaan mencakup usaha penyiapan lahan untuk kegiatan konstruksi yang berikutnya, seperti pelaksanaan pembersihan dan pematangan lahan konstruksi, pembersihan semak belukar, stabilisasi tanah, pemasangan fasilitas alat bantu konstruksi (pemasangan sheet pile, jalan sementara, dan gorong-gorong untuk pemasangan kabel), peledakan, pemindahan batu; pekerjaan pembuatan kantor, basecamp, direksi kit, gudang, bengkel proyek, pengukuran kembali, pengalihan jalan sementara, perbaikan dan pemeliharaan jalan umum, papan nama proyek, dewatering, mobilisasi dan demobilisasi, dan lain-lain pekerjaan sejenisnya; geofisika, geologi atau keperluan sejenis; Termasuk juga penyiapan lahan untuk pengelolaan limbah radioaktif dan Penyiapan Lahan untuk Instalasi Nuklir.
- 3. Prosedur Sertifikasi



SUBKLASIFIKASI PENYIAPAN LAHAN KONSTRUKSI (PL003) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA

Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1/1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku sejak	27 Februari 2025
Halaman	4 of 12

SPESIALIS

Mekanisme/alur kerja sertifikasi mengacu pada skema sertifikasi usaha pekerjaan konstruksi point 5. Prosedur Sertifikasi.

4. Data Permohonan Sertifikasi

Data yang diisi/dipilih pada Portal Perizinan adalah:

- 1. Memilih LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA sebagai Lembaga yang menerima permohonan sertifkasi
- 2. Memilih Asosiasi Badan Usaha yang terdaftar di LPJK sebagai anggota Asosiasi untuk melaksanakan kewajiban pengembangan usaha berkelanjutan
- 3. Data Pengesahan AHU Kemenkumham dari Akte Pendirian/Perubahan
- 4. Data Keuangan
- 5. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU), Penanggug Jawab Teknik Badan Usaha (PJTBU) dan Penanggung Jawab Sub Klasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)
- 6. Data registrasi SIMPK untuk Peralatan utama, dalam hal SIMPK belum beroperasi dilakukan input secara manual.

Rekaman yang diunggah pada Portal Perizinan adalah:

- 1. SK Kemenkumham dan atau Akte Pendirian/Perubahan
- 2. Laporan keuangan audit akuntan publik 2 Tahun Terakhir
- Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Badan Usaha harus dalam mata uang rupiah 2 Tahun Terakhir
- 4. Dokumen bukti kepemilikan peralatan, hasil pemeriksaan pengujian, foto (plat nama, tampak depan, tampak samping)
- 5. Dalam hal belum teregistrasi di SIMPK unggah pernyataan Pemenuhan Peralatan
- 6. Surat Pernyataan Komitmen Badan Usaha atau Dokumen Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) atau Sertifikat ISO 37001 SMAP atau Bukti Lembar Konfirmasi Pengisian Sistem Informasi Pencegahan Korupsi (PanCEK) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
- 7. Kartu Tanda Keanggotaan Asosiasi BUJK yang terdaftar di LPJK.

Dalam hal pengisian data dan pengunggahan rekaman pada portal perizinan sudah disetujui, maka data disampaikan kepada LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA melalui sistem yang sudah terintegrasi dengan sistem LSBU GN PERSADA.



SUBKLASIFIKASI PENYIAPAN LAHAN KONSTRUKSI (PL003) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA

Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1/1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku sejak	27 Februari 2025
Halaman	5 of 12

SPESIALIS

5. Pelaksanaan Evaluasi/Penilaian

Evaluasi/Penilaian kesesuaian kemampuan usaha pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

- 5.1. Evaluasi/Penilaian kesesuaian kemampuan keuangan dengan kriteria sebagai berikut :
 - Persyaratan Kemampuan keuangan untuk kegiatan usaha pekerjaan konstruksi bersifat spesialis untuk BUJKN/PMA paling sedikit Rp. 75.000.000,-Persubklasifikasi.
 - Persyaratan Kemampuan keuangan untuk kegiatan usaha pekerjaan konstruksi bersifat spesialis untuk Kantor Perwakilan Badan Usaha Asing (KP-BUJKA) paling sedikit Rp. 10.000.000, Persubklasifikasi.
 - 3. Dalam hal nilai total aset kurang dari Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah), maka dapat dipenuhi dengan neraca keuangan bermaterai yang dibuat oleh badan usaha.
 - 4. Dalam hal nilai total aset lebih dari atau sama dengan Rp. 2.000.000.000, (dua milyar rupiah) maka harus dipenuhi dengan neraca keuangan yang diaudit oleh akuntan publik yang teregistrasi oleh Kementrian Keuangan.
 - 5. Total Aset dihitung dari:
 - 1. Aset Lancar
 - 2. Aset Tidak Lancar
 - 3. Aset Lainnya
 - 6. Penilaian kesesuaian modal disetor dilihat dari akte pendirian atau akte perubahan terakhir. Dalam hal ditemukan nilai pos akun modal disetor berbeda dengan neraca laporan keuangan maka digunakan nilai modal disetor yang tertera pada akte perubahan terakhir.
 - 7. Dalam hal total aset dinyatakan dalam mata uang asing, total aset harus dikonversi ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada saat pengajuan penetapan kualifikasi.
 - 8. Hasil penilaian kesesuaian laporan posisi keuangan (Neraca) Badan Usaha, harus dalam mata uang rupiah dan dituangkan dalam formulir laporan penilaian kesesuaian kemampuan usaha pekerjaan konstruksi.



SKEMA SERTIFIKASI

Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1/1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku sejak	27 Februari 2025
Halaman	6 of 12

SPESIALIS

- 5.2. Evaluasi/Penilaian kesesuaian tenaga kerja dilakukan sebagai berikut :
 - 1. Data PJBU merupakan salah satu direksi yang ditunjuk oleh BUJK dan telah diisi dalam sistem OSS dan portal perizinan.
 - 2. Data PJTBU dan PJSKBU untuk setiap badan usaha yang telah diisi pada sistem OSS dan portal perizinan, telah tercatat dalam SIKI.
 - 3. Persyaratan tenaga kerja konstruksi untuk kegiatan usaha pekerjaan konstruksi bersifat spesialis adalah sebagai berikut :

TT114 0 4 1/TD 14 1/01/0TD111/01	
TENAGA KERJA KONSTRUKSI	
a. 1 (satu) orang PJBU sebagai pimpinan tertinggi	
b. 1 (satu) orang PJBU per Badan Usaha	
c. 1 (satu) orang PJTBU per Badan Usaha mengikuti	
ketentuan teknis salah satu subklasifikasi dengan	
kualifikasi tertinggi yang dimiliki	
d. 1 (satu) orang PJTBU dengan SKK konstruksi jenjang	
kualifikasi KKNI paling rendah jenjang 8 (delapan)	
e. atau ahli madya	
f. 1 (satu) orang PJSKBU per subklasifikasi usaha PJSKBU harus memiliki SKK konstruksi jenjang	
ahli muda	
1 (satu) orang PJSKBU dapat merangkap untuk	
maksimal 5 (lima) Subklasifikasi dalam 1 (satu)	
Klasifikasi atas 1 (satu) BUJK.	
h. PJBU tidak dapat merangkap PJTBU dan PJSKBU.	



SUBKLASIFIKASI PENYIAPAN LAHAN KONSTRUKSI (PL003) LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA

Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1/1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku sejak	27 Februari 2025
Halaman	7 of 12

SPESIALIS

Kantor Perwakilan BUJKA	a. b. c. d. e. f. g.	1 (satu) orang PJBU sebagai pimpinan tertinggi 1 (satu) orang PJBU per Badan Usaha 1 (satu) orang PJTBU per Badan Usaha mengikuti ketentuan teknis salah satu subklasifikasi dengan kualifikasi tertinggi yang dimiliki 1 (satu) orang PJTBU dengan SKK konstruksi jenjang kualifikasi KKNI paling rendah jenjang 9 (sembilan) atau ahli utama atau memiliki sertifikat ASEAN Architect atau ASEAN Chartered Professional Engineer. 1 (satu) orang PJSKBU per subklasifikasi usaha 1 (satu) orang PJTBU dengan SKK konstruksi jenjang kualifikasi KKNI paling rendah jenjang 8 (delapan) atau ahli madya 1 (satu) orang PJSKBU dapat merangkap untuk maksimal 5 (lima) Subklasifikasi dalam 1 (satu) Klasifikasi atas 1 (satu) BUJK. PJBU tidak dapat merangkap PJTBU dan PJSKBU.
-------------------------------	----------------------	---

4. PJTBU dan PJSKBU untuk setiap subklasifikasi sebagaiman diatur pada angka 2 (dua) harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut :

SUBKLASIFIKASI	BIDANG K	EAHLIAN
SBU	PJTBU	PJSKBU
PL003	Klasifikasi sipil atau	Klasifikasi sipil atau
	klasifikasi sains dan	klasifikasi sains dan
	rekayasa teknik dan	rekayasa teknik dan
	subklasifikasi geoteknik	subklasifikasi geoteknik
	dan pondasi atau	dan pondasi atau
	subklasifikasi geodesi atau	subklasifikasi geodesi
	subklasifikasi peledakan	atau subklasifikasi
	atau memiliki sertifikat	peledakan atau memiliki
	ASEAN Chartered	sertifikat ASEAN
	ProfessionaEngineer	Chartered Professional



SUBKLASIFIKASI PENYIAPAN LAHAN KONSTRUKSI (PL003)

SKEMA SERTIFIKASI

LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA

Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1/1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku sejak	27 Februari 2025
Halaman	8 of 12

SPESIALIS

sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atausubklasifikasi geodesi atau subklasifikasi peledakan.

Engineer sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan geoteknik subklasifikasi dan pondasi atau subklasifikasi geodesi subklasifikasi atau peledakan.

- 5. Dalam hal BUJKN/PMA dan KP BUJKA menyampaikan permohonan lebih dari 1 Sub klasifikasi maka Persyaratan PJTBU sebagaimana diatur pada angka 2, dapat menggunakan PJTBU yang lebih tinggi.
- 6. Dalam hal BUJKN/PMA dan KP BUJKA menyampaikan permohonan lebih dari 1 Sub klasifikasi maka Persyaratan PJSKBU sebagaiman diatur pada angka 2 (dua), dapat merangkap paling banyak 5 (lima) subklasifikasi dalam 1 (satu) klasifikasi atas 1 (satu) BUJK sesuai/terpenuhi sebagaimana rincian tabel berikut :

No	Klasifikasi Tenaga	Subklasifikasi Tenaga Kerja	PJSKE	BU untuk Subklasifikasi Usaha
	Kerja Konstruksi	Konstruksi	Kode	Judul
1	Sipil	Geoteknik dar Pondasi	PL003	Penyiapan Lahan Konstruksi
		Folidasi	PL004	Pekerjaan Tanah
			PL006	Pelaksanaan Pekerjaan Utilitas
			PL007	Survei Penyelidikan Lapangan
			PL005	Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah
2	Sipil	Geodesi	PL003	Penyiapan Lahan Konstruksi
			PL004	Pekerjaan Tanah
			PL007	Survei Penyelidikan



SKEMA SERTIFIKASI

Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1/1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku sejak	27 Februari 2025
Halaman	9 of 12

SPESIALIS

				Lapangan
3	3 Sains dan Rekayasa	Peledakan	PL001	Pembongkaran Bangunan
	Teknik		PL003	Penyiapan Lahan Konstruksi

- 7. Dalam hal PJTBU dan/atau PJSKBU suatu BUJK diketahui sedang menjabat sebagai PJTBU atau PJSKBU pada BUJK lain, BUJK wajib melakukan penggantian PJTBU dan/atau PJSKBU.
- 8. Mekanisme pengajuan penggantian PJTBU dan/atau PJSKBU sebagaimana dimaksud pada angka 7) dilaksanakan oleh BUJK sesuai peraturan perundang-undangan.
- 5.3. Evaluasi/Penilaian kesesuaian kepemilikan peralatan dengan kriteria sebagai berikut :
 - 1. Persyaratan peralatan utama untuk kegiatan usaha pekerjaan konstruksi bersifat spesialis paling sedikit 2 (dua) persubklasifikasi untuk BUJK Nasional dan paling sedikit 5 (lima) persubklasifikasi untuk Kantor Perwakilan BUJKA.
 - 2. Peralatan yang dipersyaratkan sebagaimana diatur pada angka 1 (satu) harus sesuai dengan jenis peralatan konstruksi sebagai berikut :

SUBKLASIFIKASI	JENIS PERALATAN
SBU	
PL003	dump truck, jack hammer, generator set, concrete mixer, mesin bor termasuk peralatan uji SPT dan sondir, minimal Teodolit RUIDE DT 23, air compressor, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, soil stabilizer, power shovel, pulvi mixer, water tank truck, dan blasting machine set.

3. Penyediaan peralatan konstruksi untuk jenis yang sama dapat digunakan untuk memenuhi peralatan utama pada Subklasifikasi lain dalam 1 (satu) klasifikasi yang sama sebagaimana rincian berikut:



SKEMA SERTIFIKASI

Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1/1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku sejak	27 Februari 2025
Halaman	10 of 12

SPESIALIS

No.	Jenis Alat	Dapat Digunakan untuk Subklasifikasi
		Usaha
1	air compressor	PL005, PL001, PL003, PL008
2	Alat Berat Konstruksi	PL005, PL001, PL003, PL008
3	boom lift work platform	PL001, PL003, PL004
4	cable roller	PL002, PL001, PL003, PL004
5	crawler crane	PL003, PL006
6	crew boat	PL003, PL006
7	forklift	PL005, PL002, PL001, PL003, PL004, PL006, PL008
8	formwork pier head	PL005, PL002, PL001, PL003, PL004,
		PL006, PL008
9	gantry launcher	PL005, PL002, PL001, PL003, PL004, PL006
10	generator set	PL005, PL002, PL001, PL003, PL004,
		PL006
11	hydraulic breaker	PL001, PL003, PL008
12	hydraulic drilling machine	PL001, PL003, PL008
13	mud pump	PL003, PL004, PL006
14	pad foot roller	PL003, PL004, PL006
15	pneumatic tire roller	PL003
16	ponton	PL003
17	pontoon hopper barge	PL003, PL004
18	prestressed jack	PL003, PL004
19	sheep foot roller	PL003, PL004
20	slurry pump	PL003, PL004
21	telescopic/boom lift work	PL003, PL004
	<u> </u>	10



SKEMA SERTIFIKASI

Nomor Bagian Tidak ada

Edisi / Revisi 1 / 1

Tanggal Terbit 17 September 2024

Berlaku sejak 27 Februari 2025

Halaman 11 of 12

SPESIALIS

PERSADA

	platform	
22	theodolite	PL003, PL004
23	tug boat	PL003, PL004

- 4. Hasil penilaian kesesuaian peralatan konstruksi, dituangkan dalam formulir laporan penilaian kesesuaian kemampuan peralatan konstruksi.
- 5.4. Evaluasi/Penilaian Komitmen Penyelenggaraan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), sebagai berikut ;
 - 1. Penilaian sertifikat penerapan SMAP terdiri dari :
 - a. Lembaga penerbit sertifikasi telah terakreditasi
 - b. Masa berlaku sertifikat
 - c. Tertera nama Badan Usaha pada sertifikat
 - 2. Lembaga sertifikasi terakreditasi sebagaimana diatur di angka 1 (satu) huruf a merupakan lembaga penilaian kesesuaian yang telah diakreditasi oleh KAN dan/atau lembaga penilaian kesesuaian vang telah diakreditasi oleh badan akreditasi yang telah menjadi anggota International Accreditation Forum (IAF) atau Asia Pacific Accreditation Cooperation (APAC) atau forum lain yang diakui sebagai Signatory Multilateral Arrangements (MLA) untuk skema akreditasi Recognition sistem manajemen anti penyuapan.
 - 3. Penilaian dokumen penerapan SMAP terdiri dari :
 - a. Panduan SMAP
 - b. Prosedur dan instruksi kerja
 - c. Dokumen pendukung

Dengan pembatasan penilaian mengacu pada lampiran SK DJBK No. 144 Tahun 2022 (16 dokumen perencanaan SMAP dan 6 dokumen rekaman pelaksanaan SMAP)

4. Dalam hal belum memiliki Sertifikat penerapan SMAP atau Dokumen penerapan SMAP atau Bukti Lembar Konfirmasi Pengisian Sistem Informasi



SKEMA SERTIFIKASI

Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1/1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku sejak	27 Februari 2025
Halaman	12 of 12

SPESIALIS

Pencegahan Korupsi (PanCEK) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dapat melampirkan Surat Pernyataan Komitmen Badan Usaha akan memenuhi selambat-lambatnya 2 (dua) tahun untuk kualifikasi Menengah dan 3 (tiga) tahun untuk kualifikasi Kecil terhitung sejak SBU diterbitkan.

- 5. Hasil penilaian kesesuaian Sistem manajemen anti penyuapan (SMAP) dituangkan di dalam formulir laporan penilaian kesesuaian komitmen penyelenggaraan sistem manajemen anti penyuapan (SMAP).
- 5.5. Asesor melaporkan pelaksanaan Penilaian Kesesuaian kepada LSBU. Laporan pelaksanaan Penilaian Kesesuaian terdiri atas:
 - a. Hasil Penilaian Kesesuaian dan
 - b. Rekomendasi.